

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian diperlukan adanya metode penelitian untuk dijadikan suatu cara peneliti dalam mengolah data. Metode penelitian merupakan strategi yang digunakan untuk melakukan penelitian agar hasil penelitian tercapai sesuai tujuan. Arikunto (2013, hlm. 2013) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode penelitian diartikan sebagai cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian itu ada tiga macam, yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Jenis metode eksperimen semu (Quasi eksperimen) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretes-Postes*. Pada penelitian ini juga, eksperimen semu digunakan untuk menguji peserta didik kelas X SMA Puragabaya Bandung dalam mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Subana (2011, hlm. 87) menjelaskan arti desain sebagai berikut.

Desain yaitu yang banyak menguraikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan jika ada keperluan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya.

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan penulis serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Desain yang digambarkan Sugiyono (2013, hlm. 111) sebagai berikut.

$O_1 \quad X \quad O_2$

Keterangan:

O_1 = nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan

O_2 = nilai postes (setelah diberikan perlakuan)

Desain yang digunakan penulis terdapat satu kelompok tunggal atau kelas tunggal. Kelompok tunggal diberikan tes awal untuk mengetahui keadaan peserta didik sebelum diberikan perlakuan pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual. Setelah itu, kelompok diberikan tes akhir untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui perbandingan hasil sebelum dan sesudah diberikan tindakan pembelajaran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah jumlah keseluruhan yang akan diteliti. Arikunto (2013, hlm. 173) mengatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah peserta didik SMA Puragabaya Bandung. Penulis menghitung jumlah keseluruhan unit yang akan menjadi bahan penelitian penulis.

Sejalan dengan Arikunto, Sugiyono (2013, hlm. 117) mengatakan, “Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain”. Dalam penelitian ini, penulis menentukan populasi sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam mengajarkan Bahasa Indonesia, dengan melaksanakan pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual.

- 2) Kemampuan peserta didik kelas X SMA Puragabaya Bandung dalam mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual.
- 3) Keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu kemampuan penulis dalam mengajarkan bahasa Indonesia dan kemampuan peserta didik dalam mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat.

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis di kelas X SMA Puragabaya dalam pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual. Hasil observasi yang penulis lakukan di lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di SMA Puragabaya Bandung mempunyai populasi sebanyak dua kelas yang ada di kelas X. Berdasarkan dari hasil observasi data peserta didik yang telah diperoleh, bahwa wilayah yang akan dijadikan sumber suatu objek penelitian jika dihitung secara keseluruhan dari dua kelas.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*. Arikunto (2013, hlm. 183) mengatakan, “Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas rata-rata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya ketentuan tertentu”. Menentukan sampel diperlukan, sehingga penulis memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti sesuai tujuan penelitian.

Sejalan dengan Arikunto, Sugiyono (2013, hlm. 118) mengatakan pendapat mengenai sampel sebagai berikut.

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari smapel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah hasil tulisan berbentuk penyusunan debat yang dikerjakan oleh peserta didik kelas X SMA Puragabaya Bandung.
- 1) Berdasarkan sasaran, peserta didik yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik kelas X IPA SMA Puragabaya.

2. Objek Penelitian

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat dilakukannya penelitian penulis. Pemilihan objek juga tentunya disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah yang akan dijadikan penelitian.

Sugiyono (2013, hlm. 117) mengatakan, “Karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain”. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- A. Lokasi SMA Puragabaya yang berada di Jl. H. Yasin No. 59 Bandung. Pemilihan sekolah ini dikarenakan tempat penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- B. Kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 2013 yang telah berlaku secara nasional. Kurikulum ini sesuai dengan tujuan penelitian penulis, karena kompetensi dasar yang akan diteliti oleh penulis termuat dalam Kurikulum tersebut.

Informasi di atas memberi gambaran mengenai lokasi tempat sekolah berada dan kurikulum dalam proses belajar mengajar.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh sebuah data dengan menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, teknik uji coba, teknik tes, dan analisis data.

a. Teknik Telaah Pustaka

Teknik ini merupakan suatu usaha pendalaman masalah melalui penyelidikan bahan-bahan atau materi penunjang untuk keberhasilan peneliti melalui buku-buku sebagai acuan teoretis. Usaha ini untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan

dengan pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat.

b. Teknik Observasi

Cara pengumpulan data dengan jalan mengamati atau memperhatikan objek yang dinilai, kemudian mencatat semua data yang diperoleh dari yang tampak atau yang dapat diamati. Dalma hal ini, penilaian terhadap sikap yang ditunjukkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati dan dinilai meliputi disiplin, aktif, tanggung jawab, mandiri, dan kerja keras.

c. Teknik Uji Coba

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual. Selain itu, uji coba ini digunakan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat.

d. Teknik Tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat. Adapun bentuk tes yang digunakan berupa produk, yaitu hasil peserta didik dalam pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat.

e. Teknik Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat.

Dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data yang akan penulis gunakan yaitu dengan menggunakan teknik telaah pustaka, teknik observasi, teknik uji coba, teknik tes, dan teknik analisis data.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang digunakan seorang penulis untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data serta harus memenuhi persyaratan keabsahan (validitas) dan keterandalan (reabilitas). Penelitian ini diambil dari populasi dan sampel yang telah ditentukan. Penelitian tentang mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual ini penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk teknik pengumpulan data yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, observasi, dan tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Penilaian sikap peserta didik merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat sikap peserta didik beraktivitas selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat. Pengisian lembar penilaian peserta didik ini berdasarkan kondisi yang nyata dan faktual terjadi pada saat proses belajar mengajar.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Observasi

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual	Kegiatan peserta didik	1. Minat peserta didik dalam belajar mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual	a. Mengikuti proses kegiatan belajar b. Secara tekun mengikuti kegiatan belajar c. Mencari dan menemukan hal-hal yang mendukung materi pembelajaran d. Mencatat pokok-pokok penting yang telah ditemukan
		2. Aktif dalam mengajukan	a. Aktif bertanya b. Aktif dalam menjawab

		pendapat	<ul style="list-style-type: none"> c. Menyanggah untuk hal yang tidak sependapat b. d. Mampu memberikan alasan atau jawaban yang diajukan
		3. Kesungguhan dalam mengerjakan tugas pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat	<ul style="list-style-type: none"> a. keseriusan dalam belajar b. kesesuaian dalam mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan kaidah. c. Kemampuan pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual
		4. Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Tidak membuat keributan saat guru menjelaskan c. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru d. Memahami contoh teks debat yang diberikan oleh guru

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. RPP ini, terlebih dahulu disiapkan oleh guru sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, karena RPP sebagai rencana kerja yang disusun oleh uru sebelum kegiatan belajar dilaksanakan di kelas.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1) Ketepatan kompetensi dasar berdasarkan Kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	1) Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	1) Ketepatan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	1) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar 2) Perincian materi
	Metode pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran	1) Keefektifan metode dengan materi pembelajaran
	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1) Pembukaan pembelajaran 2) Menjelaskan maeri pembelajaran 3) Penutup pembelajaran
	Sumber dan media pembelajaran	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	1) Ketepatan pemilihan sumber belajar 2) Ketepatan pemilihan alat praga/media
	Evaluasi	Pemilihan pembelajaran	1) Ketepatan prosedur 2) Ketepatan bentuk

			3) Ketepatan jenis teks
--	--	--	-------------------------

C. Silabus

Silabus merupakan susunan materi pembelajaran tertentu pada kelas atau semester tertentu yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang hendak dicapai. Dalam silabus, terdapat materi pembelajaran yang perlu dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Penyusunan silabus hendaklah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sehingga, rencana dan proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien.

D. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tes menjadikan seseorang mengetahui sejauh mana pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki. Tes dilakukan dengan menerapkan media audiovisual dalam pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman teks debat kegiatan guru dan peserta didik.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4. 12 Mengontruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.	4.12.1 Menuliskan mosi dari debat yang ditonton melalui audiovisual. 4.12.2 Menyusun pendapat disertai argumen baik untuk mendukung dan menolak dari debat yang ditonton melalui	Produk	Penugasan	1. Tuliskanlah mosi dari debat yang ditonton melalui audiovisual! 2. Susunlah pendapat disertai argumen baik untuk mendukung dan menolak dari

		audiovisual. 4.12.4 Menyusun simpulan dari debat yang ditonton melalui audiovisual			debat yang ditonton melalui audiovisual! 4. Susunlah simpulan dari debat yang ditonton melalui audiovisual!
--	--	---	--	--	--

E. Teknik Analisis Data

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perolehan nilai tersebut dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan postes. Pada saat peserta didik menyusun teks debat, peserta didik diminta menggunakan media audiovisual dengan menghasilkan sebuah susunan debat dari gambaran contoh teks debat dan tayangan video debat. Selanjutnya akan dinilai ke dalam penilaian produk.

Tabel 3.4

Format Penilaian Proses/Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Penilaian				Skor	Nilai	Ket.
		Religius	Aktif	Tanggung jawab	Disiplin			

Keterangan

5 = sangat baik 2 = kurang baik

4 = baik 1 = tidak baik

3 = cukup

Format di atas dapat digunakan sebagai penilaian peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung oleh penulis untuk dijadikan

sebagian data penelitian. Maka dari itu, penulis menyimpulkan aspek sikap yang akan dinilai dari peserta didik yaitu; religius, aktif, tanggung jawab, dan disiplin.

Tabel 3.5
Format Penilaian Hasil Mengontruksi Permasalahan, Sudut Pandang, Argumen, dan Simpulan dalam Berdebat dengan Mnegunakan Media Audiovisual

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor				Skor Total Didik
			1	2	3	4	
1.	Ketepatan menulis mosi dari debat yang ditonton melalui audiovisual	3					
2.	Ketepatan menyusun pendapat disertai argumen baik untuk mendukung dan menolak dari debat yang ditonton melalui audiovisual	5					
3.	Ketepatan menyusun simpulan dari debat yang ditonton melalui audiovisual	5					
Jumlah							
Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$							

Adapun penelitian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perolehan nilai pretes dan nilai postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan postes. Adapun rancangan analisis data nilai postes dan nilai pretes sebagai berikut.

Langkah I: Membuat tabel persiapan

No	Nama Peserta Didik	Pre (X)	Pos (Y)	d (Y-X)	d ²

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretes} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad Md = My - Mx$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

d : Gain (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2}a (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2}a (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual di kelas X SMA Puragabaya Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat dengan menggunakan media audiovisual.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
 - b. Pembuatan proposal.
 - c. Seminar.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang media audiovisual dalam pembelajaran mengontruksi permasalahan, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam berdebat.
 - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
 - c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran.
 - d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).

- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual.
- c. Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan tahapan di atas, dapat disimpulkan bahwa prosedur penelitian dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian dengan melakukan beberapa tahapan yaitu: 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan penelitian, dan 3) Tahap Pelaporan Penelitian.